

## ABSTRAK

Pada umumnya individu akan merasa cemas ketika hendak menjalani operasi atau pembedahan, dikarenakan pembedahan dapat menimbulkan komplikasi atau bahkan kematian dan merugikan individu tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor – faktor ekstrinsik yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 pasien pre operasi di Ruang Bedah Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. Teknik sampling menggunakan simple random sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 55 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji Regresi Ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besarnya nilai Exp (B) atau Odd Ratio paling dominan adalah variable ekonomi yaitu 57,644. Hasil Analisa uji Regresi Ordinal menunjukkan bahwa dari lima variabel yang p-valuenya < 0,05 yaitu akses informasi nilai p-value = 0,036, pendidikan nilai p-value = 0,003, sosial ekonomi nilai p-value = 0,000 jenis tindakan operasi p-value = 0,028, dan dukungan keluarga p-value = 0,028.

Faktor-faktor ekstrinsik (akses informasi, pendidikan, sosial ekonomi, jenis tindakan operasi dan dukungan keluarga) mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di ruang bedah RSI Surabaya Jemursari. Variabel yang paling dominan terhadap tingkat kecemasan adalah tingkat sosial ekonomi.

**Kata Kunci: Faktor Ekstrinsik, Kecemasan, Pre Operasi**